

Partisipasi *Citizen Journalism* Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah *Followers* Di Akun Instagram Medan Talk

Indah Ajeng Prilicia

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstract

Citizen journalism or to journalists residents in indonesia is relatively new citizen journalism can report a lot of things important quickly before conventional media reported a similar story. A medium that most often used citizen journalism that is social media. Medan talk is one of instagram account who became a container work citizen journalism or contribution of the community that is shaped siber media. This study attempts to mendiskripsikan participation of the community towards instagram account medan talk as one of citizen journalism account in medan. This the kind of research quantitative descriptive uses the method, the size of the population 483 and sample 83 people. The withdrawal of technique sample with simple as using random sampling with using analysis single table. The results of research conducted in variable x by an indicator of how the time it takes to trust the contents of the message to post news medan talk aalah most dominant with the percentage of 30.2 % , in variable y with the indicators happy to talk to be a place for learning lessons be journalists residents most dominant 61.4 from % with the percentage of as much as.

Key Word: *Citizen journalism , medan talk , participation*

Abstrak

Citizen Journalism atau jurnalis warga di Indonesia masih terbilang baru *Citizen Journalism* dapat melaporkan banyak hal penting dengan cepat sebelum media konvensional melaporkan berita yang sama. Media yang paling sering digunakan *Citizen Journalism* yaitu media sosial. Medan Talk merupakan salah satu akun instagram yang menjadi sebuah wadah berkarya *Citizen Journalism* atau kontribusi masyarakat yang berbentuk media siber. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan partisipasi masyarakat terhadap akun instagram Medan Talk sebagai salah satu akun *Citizen Journalism* di Medan. Jenis penelitian ini kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif, jumlah populasi 483 dan sampel 83 orang. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan *Simple random sampling* dengan menggunakan analisis tabel tunggal. hasil penelitian yang dilakukan dalam variabel X dengan indikator berapa waktu yang dibutuhkan untuk mempercayai isi pesan pada postingan berita Medan Talk aalah paling dominan dengan presentase 30,2%, dalam variabel Y dengan indikator senang mengirim berita ke Medan Talk dapat menjadi wadah untuk pembelajaran menjadi jurnalis warga yang paling dominan dengan presentase sebesar 61,4%.

Kata Kunci : *Citizen Journalism, Medan Talk, Partisipasi*

Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi saat ini bergerak sangat cepat mempengaruhi gaya kehidupan yang semakin berubah. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi, manusia sudah mudah melakukan kegiatan berkomunikasi sehingga secara tidak langsung manusia menjadi masyarakat informasi, dimana saat itu terjadi peralihan dari masyarakat industri menuju masyarakat informasi. Informasi merupakan salah satu bagian terpenting yang manusia butuhkan dalam kehidupannya. Karena manusia adalah makhluk sosial yang setiap saat membutuhkan informasi. Adanya kebutuhan terhadap informasi membuat munculnya berbagai media massa, seperti media cetak dan media elektronik.

Media massa memiliki peran penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Peran media massa sangat menentukan dalam penyampaian informasi serta penyebarannya. Media massa dianggap mempunyai keunggulan yang dapat mempengaruhi pikiran manusia sehingga gaya hidup dapat berubah.

Penemuan baru dibidang teknologi dan informasi telah mendorong berkembangnya media elektronik. Berbagai kemajuan dan perubahan terjadi percepatan yang semakin meningkat. Sejak ditemukannya radio sampai televisi hitam putih, dibutuhkan waktu yang cukup lama. Tetapi, pada perkembangan berikutnya, mulai dari televisi berwarna sampai penemuan teknologi komunikasi interaktif lewat internet, perubahannya menjadi sangat cepat

(Muhtadi, 2016 : 70).

Media baru (*New Media*) merupakan bentuk dari teknologi informasi saat ini yang berkembang pesat menjadi sebuah teknologi yang membuat manusia hingga ketergantungan oleh teknologi tersebut. Kebutuhan manusia akan teknologi yang semakin canggih memang tidak bisa dihindari sehingga media baru menjadi media informasi seperti media sosial telah membawa dunia baru dalam kehidupan manusia.

Internet menjadi media baru sekaligus perlahan merubah masyarakat menjadi masyarakat *cyber*. Internet hingga saat ini mampu menduduki peringkat paling unggul bagi masyarakat, bahkan internet menjadi sebuah pokok dalam kehidupan manusia. Perkembangan di bidang teknologi informasi merupakan dampak dari semakin

kompleksnya kebutuhan manusia akan informasi. Meluasnya jaringan internet menyebabkan internet menjadi salah satu media untuk meningkatkan produktifitas dalam bekerja sebagai sumber pustaka dan mencari informasi yang bersifat global melalui jaringan sosial.

Kehadiran media online pada era globalisasi telah menambah perbendaharaan media baru untuk menolong para pembacanya. Teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia baru melalui jejaring sosial bagi para pembaca yang bisa mengonsumsi informasi melalui media cetak, seperti koran atau majalah. Kini dapat dengan mudah memperoleh beragam informasi yang diperlukan melalui internet. Bukan saja informasi tentang peristiwa yang telah terjadi sebelumnya atau bahkan lebih lama lagi, melainkan berbagai

peristiwa yang sedang terjadi disajikan secara langsung. Kapan saja dan dimana saja media menyajikan berbagai informasi secara mudah dan cepat (Muhtadi, 2016 : 77).

Setiap manusia baik tua maupun muda rata-rata memiliki *smartphone* yang bisa mereka gunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. *Smartphone* adalah alat yang paling sering digunakan masyarakat dalam mencari informasi yang mereka inginkan melalui internet. Karena masyarakat bisa memilih sendiri informasi apa yang ingin mereka dapatkan sesuai dengan keinginan mereka. Salah satu yang digemari dan banyak di akses oleh banyak orang sekarang ini adalah media sosial.

Warga yang selama ini dipersepsikan sebagai kelompok

media, sekarang bisa bertindak sebagai jurnalis. Perkembangan teknologi informasi tersebut mengembangkan dunia jurnalisme pada masa sekarang ini. Bukan hanya untuk mereka yang memang pekerjaan sehari-hari sebagai jurnalis, namun dunia *citizen journalism* atau jurnalis warga juga semakin banyak diminati orang dan bisa dikatakan semakin berkembang dalam aktivitas jurnalisme ini. Salah satu muncul *citizen journalism* ini ialah ketidakpuasan terhadap media yang melakukan seleksi isu sedemikian rupa, sehingga gagal memuaskan publik. Dalam arti banyak isu yang tidak diseleksi tidak mencerminkan kepentingan publik.

Citizen Journalism adalah keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian dapat

merencanakan, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi, tulisan, gambar, foto, tuturan, video kepada orang lain. Jadi setiap orang bisa menjadi wartawan (Nurudin, 2009 : 215).

Sedangkan menurut Nugraha (2012 : 18) menyebutkan bahwa *citizen journalism* hanyalah masyarakat biasa yang tidak terlatih sebagai seorang wartawan profesional yang memiliki peralatan teknologi sehingga dapat meliput, mencatat, mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan di media online atas peristiwa yang terjadi di sekitarnya karena memiliki semangat berbagai dengan pembaca lainnya. Siapapun, kapanpun, dan dimanapun dapat meliput dan melaporkan liputannya melalui media yang ada, baik media konvensional maupun media sosial.

Adapun bentuk-bentuk *citizen journalism* menurut D. Lasica lewat

tulisannya dalam *Online Journalism Review*, yaitu : Pertama, Partisipasi audiens (seperti komentar-komentar penggunaan yang dilampirkan untuk mengomentari kisah berita, blog pribadi, atau foto yang ditangkap melalui kamera HP, atau berita lokal yang ditulis oleh penghuni sebuah komunitas). Kedua, Berita independen dan informasi yang ditulis dalam website. Ketiga, partisipasi berita situs, berisi komputer-komputer pembaca atas sebuah berita yang disiarkan oleh media tertentu. Keempat, tulisan ringan, seperti dalam milis, dan e-mail. Dan yang terakhir situs pemancar pribadi (video situs pemancar).

New media atau media baru merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan

berfungsi secara privat maupun publik. Secara umum, media baru tidak hanya menjembatani perbedaan pada beberapa media, namun juga pada perbedaan mengenai batasan kegiatan komunikasi pribadi dengan batasan kegiatan publik. Karakter yang berbentuk digital, memudahkan dalam berkomunikasi dan saling bertukar informasi (Nasrullah : 2011).

Media baru dan media lama sangatlah berbeda, perbedaan tersebut dapat dilihat melalui pendekatan interaksi sosial membedakan media dengan seberapa mirip media tersebut dengan model interaksi tatap muka. Media yang lebih lama memiliki peluang interaksi yang sedikit antara interaksi yang diciptakan seperti halnya radio dan televisi. Media baru lebih memiliki interaksi didalam komunikator dengan komunikannya

lebih bebas berkomunikasi dan berinteraksi.

Menurut Antony Mayfield dan iCrossing, media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan dan membangun sebuah komunitas.

Selain kecepatan informasi yang bisa di akses dalam hitungan detik, menjadi diri sendiri dalam media sosial adalah alasan mengapa media sosial berkembang pesat. Tidak terkecuali, keinginan untuk aktualisasi diri dan kebutuhan menciptakan personal branding. Teknologi-teknologi web baru memudahkan semua orang untuk membuat dan yang terpenting menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di blog, tweet, atau di

youtube dapat diproduksi dan dilihat oleh jutaan orang. Pemasangan iklan tidak harus membayar banyak uang kepada penerbit atau distributor untuk memasang iklannya. Sekarang pemasangan iklan dapat membuat konten sendiri yang menarik dan dilihat banyak orang.

Media sosial sebagai media baru membuat penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Instagram merupakan suatu jaringan sosial media yang berbasis photosharing, dengan produk utama yang berbentuk gambar (foto) dan video yang dapat digunakan melalui *iphone*, *ipad*, dan *android*. Berkaitan dengan konteks *Citizen Journalism*,

maka penting untuk diketahui jenis foto jurnalistik semacam apa yang muncul dalam foto-foto di instagram. Hasil penghitungan data menyatakan bahwa secara dominan kategori *Spot News* menjadi jenis foto jurnalistik yang muncul di dalam objek penelitian. Ciri utama dari kategori *Spot News* adalah sifatnya tidak terduga, dan diambil dari lokasi kejadian peristiwa.

Akun instagram Medan Talk merupakan salah satu akun yang memanfaatkan sosial media untuk berbagai informasi, khususnya informasi mengenai Medan. Akun tersebut berbagi informasi dengan cara merepost postingan masyarakat Medan yang sudah menge-*tag* akun @medantalk. Konten yang di informasikan Medan Talk meliputi hiburan, informasi, akademik maupun non akademik, kuliner kota Medan, dan banyak lagi beragam

informasi yang di unggah instagram Medan Talk, melalui salah satu konten yang bernama *citizen journalism*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu yang ditunjuk untuk menggambarkan fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Dalam penelitian deskriptif ini yang dimaksud adalah deskriptif kuantitatif karena gambarnya menggunakan ukuran, jumlah, atau frekuensi.

Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* yang lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya, manusia mempunyai

otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Menurut pendapat teori ini, media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana lewat media mana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya (Nurudin, 2007 : 192).

Pendekatan teori *uses and gratifications* memberikan alternatif untuk memandang pada hubungan antara isi media dan audience, dan pengkategorian isi media menurut fungsinya. Meskipun masih diragukan adanya satu atau beberapa model *uses and gratifications*, menggambarkan logika yang mendasari pendekatan mengenai *uses and gratifications*: (1) kondisi sosial psikologis seseorang akan menyebabkan adanya (2) kebutuhan, yang menciptakan (3) harapan-harapan terhadap (4) media massa

atau sumber-sumber lain, yang membawa kepada (5) perbedaan pola penggunaan media (atau keterlibatan dalam aktivitas lainnya) yang akhirnya akan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan (7) konsekuensi lainnya, termasuk yang tidak diharapkan sebelumnya. Sebagai tambahan bagi elemen-elemen dasar tersebut di atas, pendekatan *uses and gratifications* sering memasukkan unsur motif untuk memuaskan kebutuhan dan alternatif- alternatif fungsional untuk memenuhi kebutuhan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi USU angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 yaitu sebanyak 483 orang. Dalam penelitian ini, menggunakan *simple random sampling*, yakni cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

strata yang ada didalam anggota populasi itu. Jumlah sample penelitian sebanyak 83 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sedangkan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang efektif atau tidaknya menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis tabel tunggal yang merupakan suatu analisis yang digunakan dengan membaikan varabel penelitian kedalam kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi dan presentase. Tabel tunggal merupakan langkah awal dalam menganalisa data yang terdiri dari dua kolom, sejumlah frekuensi dan presentase untuk setiap kategori (Singarimbun, 2006 : 226)..

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara umum, partisipasi

adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipasi erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak seseorang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap akun instagram Medan Talk sebagai salah satu akun yang berkontribusi mengangkat berita yang dikirim oleh jurnalis warga di Medan. Jurnalis warga dapat menciptakan keberagaman opini public yang menyoroti kejadian atau peristiwa yang berada disekitar.

Kegiatan jurnalis warga ini adalah kegiatan positif yang dapat menjadikan masyarakat menjadi

lebih efektif dalam menyuarakan hal apa saja yang dianggap menarik dan berita tersebut yang bersifat informatif yang dipublikasikan kepada pembaca/ *followers*.

Kegiatan jurnalis warga ini memang sangat cocok untuk mahasiswa ilmu komunikasi USU yang telah memiliki ilmu dalam dunia komunikasi dan khususnya konsentrasi jurnalistik yang sudah mengetahui kode etik jurnalistik. Dengan menggunakan Teori *Uses and Gratification*, penelitian ini menekankan kepada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Yaitu manusia mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Menurut teori ini, media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana lewat media mana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan

berdampak pada dirinya. Dari data yang telah diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa :

Dalam variabel X dengan indikator berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempercayai isi pesan pada postingan berita Medan Talk adalah paling dominan dengan presentase 30,2%. Hal tersebut dikarenakan sumber berita yang di posting Medan Talk yang dikirim oleh para jurnalis warga yang bisa terbilang amatir dan belum diketahui apakah para jurnalis warga tersebut benar-benar dapat menyampaikan berita dengan isi pesan yang akurat. Jurnalis warga adalah bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara lebih leluasa, terstruktur, serta dapat diakses secara umum dan sekaligus bisa menjadi rujukan alternatif.

Dalam variabel Y dengan indikator senang mengirim berita ke

Medan Talk dapat menjadi wadah untuk pembelajaran menjadi jurnalis warga yang paling dominan dengan presentase sebesar 61,4%. Para Citizen Journalism dapat menyuguhkan informasi maupun berita tentang kejadian disekitar masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan berita oleh para jurnalis warga

Penutup

Dalam variabel X dengan indikator berapa waktu yang dibutuhkan untuk mempercayai isi pesan pada postingan berita Medan Talk adalah paling dominan dengan presentase 30,2%. Hal tersebut dikarenakan sumber berita yang diposting Medan Talk yang dikirim oleh para jurnalis warga yang bisa terbilang amatir dan belum diketahui apakah para jurnalis warga tersebut

benar-benar dapat menyampaikan berita dengan isi pesan yang akurat. Jurnalis warga adalah bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara lebih leluasa, terstruktur, serta dapat diakses secara umum dan sekaligus bisa menjadi rujukan alternatif.

Dalam variabel Y dengan indikator senang mengirim berita ke Medan Talk dapat menjadi wadah untuk pembelajaran menjadi jurnalis warga yang paling dominan dengan presentase sebesar 61,4%. Para *citizen journalism* dapat menyuguhkan informasi maupun berita tentang kejadian disekitar masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan berita oleh para jurnalis warga yaitu harus berisikan nilai-nilai informatif. Tidak hanya didukung dengan gambar yang bagus tetapi juga harus memiliki nilai yang

membuat berita tersebut memiliki kekuatan yang layak untuk diposting.

Dari hasil uji determinasi diperoleh nilai 12%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi *citizen journalism* pada media online akun instagram Medan Talk terhadap alasan untuk menjadi *followers* Medan Talk sebesar 12%. Sedangkan sisa pengaruh 88% yang disebabkan karena faktor lain diluar penelitian, penulis hanya menjelaskan sedikit mengenai masalah yang terlihat pada hasil kuesioner saja.

Kemudian, diharapkan Medan Talk menggunakan kosa kata dan bahasa yang lebih tepat sehingga tidak merugikan seorang terutama untuk korban tindakan kriminal dan harus selalu memperhatikan kualitas vide atau foto yang baik untuk diposting agar kedepannya memiliki nilai yang baik bagi para pembaca (*followers*).

Lalu, dalam memberikan informasi harus lebih diperhatikan serta dapat selalu menerapkan kode etik jurnalistik sehingga berita yang dipublikasikan tetap dipercayai masyarakat.

Serta menjadi wadah untuk pembelajaran menjadi jurnais warga, para jurnalis warga harus mengirim berita yang berisikan nilai-nilai informative yang membuat berita memiliki kekuatan yang layak untuk di publikasikan.

Singarimbun, Masri dan Effendy. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

Daftar Pustaka

- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosia Rekatamamedia
- Nasrullah, Rulli. 2011. *Media Internet: Konstruksi Identitas Keagamaan (Terorisme) di Dunia Cyber*. Jakarta: Sincere.
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalims: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.